

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah field reseach dengan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan analisis statistic atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dalam penulisan penulis menggunakan pendekatan sosiologis yaitu pendekatan yang digunakan untuk mengupas masalah-masalah social yang terjadi dimasyarakat, dan pendekatan historis yaitu pendekatan yang digunakan dengan menganalisa kejadian-kejadian atau sejarah yang terjadi pada masa dahulu.¹

Alasan penulis menggunakan pendekatan kualitatif tesebut peneliti dapat menggali data-data, fakta-fakta yang lebih tuntas, pasti, sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi. Pendekatan kualitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme. Maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat tercapai. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat post positivism, digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, pengambilan sampel data dilakukan secara purposive dan snowball, tehnik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

¹ Ma'luf Fadli, *Metode Penyuluhan Agama Islam Dalam Pembinaan Akhlak Narapidana*, <http://eprints.walisongo.ac.id/5267>.

Ada juga yang berpendapat bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistic, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Metode kualitatif dinamakan metode baru, karena popularitasnya belum lama. Dinamakan metode post positivisme karena berlandaskan pada filsafat postpositivisme. Metode ini disebut juga metode artistic yang alamiah. Obyek yang alamiah adalah obyek yang berkembang apa adanya, tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak begitu mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut.

Dalam penelitian kualitatif instrumentnya adalah orang atau human instrument, yaitu peneliti itu sendiri. Untuk menjadi instrument maka peneliti harus mempunyai wawasan yang luas, sehingga mampu bertanya, menganalisa, memotret, dan mengintruksi situasi social yang diteliti menjadi lebih jelas dan bermakna. Penelitian lapangan bertujuan mempelajari secara intensif latar belakang, status terakhir, dan interaksi lingkungan yang terjadi pada suatu satuan sosial seperti individu, kelompok, lembaga, atau komunitas.² Hal ini berarti peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian, yaitu di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara untuk mengetahui permasalahan secara konkrit.

2. Pendekatan Penelitian

Jenis pendekatan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan penelitian kualitatif yang lebih menekankan analisisnya pada proses

² Yeni Suherni, *Peran Penyuluh Agama dalam Memberikan Pemahaman Pentingnya Belajar Al-Qur'an Pada Masyarakat* (Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, 2018), <http://repository.ar-raniry.ac.id/3011/1>.

penyimpulan deduktif dan induktif serta pada analisis terhadap dinamika hubungan antar fenomena yang diamati, dengan menggunakan logika ilmiah. Hal ini bukan berarti bahwa pendekatan kualitatif sama sekali tidak menggunakan dukungan data kuantitatif akan tetapi penekanannya tidak pada pengujian hipotesis melainkan pada usaha menjawab pertanyaan penelitian melalui cara berfikir formal dan argumentatif.³

Penelitian ini menggambarkan keadaan yang ada di lapangan yaitu peran penyuluh agama dalam menumbuhkan keberagaman remaja di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Rancangan penelitian ini sesuai dengan yang dikemukakan Sugiyono dengan ciri-ciri sebagai berikut:

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif.
3. Penelitian kualitatif lebih memperhatikan proses daripada produk.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik teramati).

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara tentang Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Menumbuhkan Keberagaman Remaja Di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Lembaga ini dipilih karena peneliti tertarik untuk melakukan penelitian perihal peran penyuluh agama Islam dalam menumbuhkan keberagaman remaja Desa Kuanyar Kecamatan

³ Yeni Suherni, *Peran Penyuluh Agama dalam Memberikan Pemahaman Pentingnya Belajar Al-Qur'an Pada Masyarakat*, <http://repository.ar-raniry.ac.id/3011/1>.

Mayong Kabupaten Jepara.⁴ Penelitian ini dilakukan pada tanggal 5 September 2019 sampai pada tanggal 17 Oktober 2019.

C. Sumber Data

Penelitian pada hakikatnya adalah mencari data, dan data harus digali berdasarkan sumbernya. Data-data yang dijadikan acuan dalam penelitian ini diambil dari berbagai sumber yang meliputi sumber primer dan sumber sekunder.

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengambilan data langsung pada objek sebagai sumber informasi yang di cari.⁵ Data dapat diperoleh dari: penyuluh agama yaitu Bapak Ahsanuddin S.Pd.I, dan remaja Desa Kuanyar yaitu Agus Priyambodo, Ifaza, Muhammad Banu, Maulidul Masjid, dan Syarifuddin Ma'arif.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder atau data kedua adalah data yang diperoleh dari penelitian terdahulu. Dalam hal ini peneliti mencari data yang berkaitan dengan keberagaman remaja.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang dibutuhkan digunakan beberapa alat pengumpulan data antara lain:

1. Metode wawancara

Metode wawancara adalah metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada seseorang yang menjadi informan atau

⁴ Observasi Oleh Penulis di Mushola Roudhotul Jannah Kuanyar, tanggal 13 September 2019.

⁵ Yeni Suherni, *Peran Penyuluh Agama dalam Memberikan Pemahaman Pentingnya Belajar Al-Qur'an Pada Masyarakat*, <http://repository.ar-raniry.ac.id/3011/1>.

responden. Dan jenis wawancara dengan menggunakan wawancara terstruktur (*structured interview*), yaitu wawancara yang pertanyaan-pertanyaannya telah disiapkan, seperti menggunakan pedoman wawancara.

Peneliti menggunakan wawancara terstruktur sehingga ketika melakukan wawancara menggunakan pedoman wawancara. Teknik ini digunakan untuk memperoleh data dan informasi tentang peran penyuluh agama islam dalam menumbuhkan keberagaman remaja di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

2. Metode observasi

Metode observasi yaitu pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang tampak dalam suatu gejala atau gejala-gejala dalam objek penelitian. Tujuan observasi ini adalah mendiskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas-aktivitas yang berlangsung, orang-orang yang terlibat dalam aktivitas, dan makna kejadian dilihat dari perspektif mereka yang terlihat dalam kejadian yang diamati tersebut.

Peneliti menggunakan metode observasi untuk mengetahui secara langsung apa yang terdapat di lapangan tentang peran penyuluh agama dalam menumbuhkan keberagaman remaja di desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara.

3. Metode Dokumentasi

Selain dengan observasi dan wawancara, teknik pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi ini merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari sumber nonmanusia. Salah satu bahan dokumentasi adalah foto arsip. Foto arsip bermanfaat sebagai sumber informasi karena mampu membekukan dan menggambarkan peristiwa yang terjadi.

E. Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui triangulasi. Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi, teknik, dan triangulasi waktu.⁶ Jadi hasil pengecekan data yang peneliti peroleh di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara dilakukan pengecekan melalui triangulasi akan membuat data memiliki kredibilitas tinggi. Karena dilakukan pengecekan berbagai sumber data yang diperoleh dari lapangan, dari berbagai teknik baik itu wawancara dengan informan, observasi ke rumah penyuluh agama dan ke Mushola Roudhotul Jannah di Desa Kuanyar Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Triangulasi yang peneliti gunakan ada tiga yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Untuk menguji kredibilitas data tentang menumbuhkan keberagaman dalam kegiatan penyuluhan keagamaan, maka peneliti mengumpulkan dan menguji data yang telah diperoleh melalui Bapak Rif'an selaku petugas Balai Desa Kuanyar, penyuluh agama yaitu Bapak Ahsanuddin S.Pd.I, dan beberapa remaja di Desa Kuanyar.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan dengan teknik berbeda. Dalam penelitian ini, data yang peneliti peroleh dari wawancara dengan informan yang peneliti wawancarai di Desa Kuanyar, dicek dengan observasi

⁶ Nusa Putra, *Metode Penelitian Kualitatif Pendidikan* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2013), 372.

yang peneliti lakukan sampai diperoleh data yang dianggap paling benar.

c. Triangulasi Waktu

Pengujian kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila data yang diperoleh peneliti di Desa Kuanyar Kecamatan Kayong Kabupaten Jepara berbeda, maka dilakukan secara berulang-ulang sehingga sampai ditemukan kepastian datanya. Waktu juga sering mempengaruhi keabsahan data. Data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dengan informan.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain. Aktivitas analisis data model *Miles* dan *Huberman* dilakukan secara interaktif dengan tiga langkah sebagai berikut:

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang semakin bertumpuk-tumpuk itu kurang dapat memberikan gambaran secara menyeluruh. Oleh sebab itu, diperlukan display data.

Display data ialah menyajikan data dalam bentuk matrik, *network*, *chart*, grafik dan sebagainya. Dengan demikian, peneliti dapat menguasai data dan tidak terbenam dengan setumpuk data.

3. Pengambilan Keputusan dan Verifikasi (*Conclusion drawing*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah pengambilan keputusan dan verifikasi. Sejak semula peneliti berusaha mencari makna dari data yang diperolehnya. Jadi dari data yang didapatnya itu ia mencoba mengambil kesimpulan. Mula-mula kesimpulan itu kabur, tetapi lama-kelamaan semakin jelas karena data yang diperoleh semakin banyak dan mendukung. Verifikasi dapat dilakukan dengan singkat yaitu dengan cara mengumpulkan data baru.⁷



⁷ Fitri Rahmawati, *Bimbingan Keagamaan Untuk Meningkatkan Religiusitas Siswa*, <http://www.digilib.uin-suka.ac.id.pdf>.